

**Pelatihan Penulisan tindakan kelas (PTK) untuk guru-guru
SMK Al- HIKAM Geger**

Diterima:
21 Juli 2023

Revisi:
04 Agustus 2023

Terbit:
06 Agustus 2023

**¹Resita Asri Hakiki, ²RR Retno Kusumastuti, ³Kamilah
Raudhatul Jannah**

^{1,2,3}Universitas Doktor Nugroho Magetan
^{1,2,3}Magetan, Indonesia

E-mail: ¹resitaasrihakiki03@udn.ac.id, ²
rrretnokusumastuti03@udn.ac.id,
³kamilahraudhatul@gmail.com

Abstract— The demands of teacher professionalism in the Education 4.0 era require educators to become agents of innovation and engage in self-reflection through Classroom Action Research (CAR). CAR is recognized as vital for improving evidence-based learning quality and is an absolute prerequisite for supporting career progression, including the teacher rank promotion system. Preliminary observations at SMK Al-HIKAM Geger indicated a significant gap; the majority of teachers faced serious constraints in the CAR writing stages, ranging from difficulty focusing on actionable problems to compiling reports according to scientific systematics, leading to reluctance in applying for rank promotion. This condition collectively impedes the pedagogical innovation essential for vocational education.

This Community Service (Pengabdian kepada Masyarakat) program primarily aims to enhance the competence of SMK Al-HIKAM Geger teachers in systematically compiling and completing CAR reports in accordance with scientific rules. The training was implemented using an intensive, two-day andragogical method focused on practice and workshops, supported by an ideal participant-to-facilitator mentoring ratio (10:3). The activity focuses on individual coaching in translating classroom problems into a scientific framework, covering problem identification, formulation of qualitative research questions, and mastery of data collection techniques.

The targeted outputs are: (1) Measured increase in understanding of CAR methodology through a post-test; (2) Availability of at least one implementable CAR proposal draft from each participating teacher; and (3) The growth of a continuous culture of research and reflection within the school environment. The long-term impact of this activity is the realization of evidence-based learning innovation, the improvement of vocational education quality, and an increase in the percentage of teachers who successfully support their careers through scientific publication. This program serves as a strategic investment in achieving professional teacher standards.

Keywords: Classroom Action Research (CAR), Teacher Professionalism, Vocational High School (SMK), Career Advancement, Andragogical Training.

I. PENDAHULUAN

Tuntutan terhadap profesionalisme guru di era pendidikan 4.0 semakin meningkat, di mana pendidik diharapkan tidak hanya menjadi pelaksana kurikulum, tetapi juga agen perubahan dan inovator pembelajaran. Dalam konteks ini, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah diakui secara luas sebagai instrumen yang efektif dan vital bagi pengembangan profesionalisme guru karena memungkinkan mereka untuk melakukan refleksi diri dan peningkatan berkelanjutan terhadap praktik pengajaran di kelas sendiri (Azizah & Muslich, 2019). PTK memfasilitasi guru untuk menemukan solusi berbasis data nyata atas permasalahan mikro yang dihadapi, sehingga menghasilkan dampak

perbaikan yang langsung terukur pada proses dan hasil belajar siswa (Aziz et al., 2023). Lebih dari itu, PTK tidak hanya berorientasi pada penyelesaian masalah, namun juga secara langsung berkontribusi pada sistem kenaikan pangkat dan perolehan angka kredit guru (Suwandi, 2023). Dengan demikian, penguasaan metodologi PTK merupakan prasyarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap guru, termasuk guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), untuk menjamin mutu layanan profesional dan karier mereka (Danumiharja, 2023).

Observasi awal terhadap kondisi di SMK Al-HIKAM Geger mengindikasikan adanya kesenjangan signifikan antara kebutuhan profesional dan kemampuan aktual guru dalam melaksanakan dan menulis laporan PTK. Mayoritas guru menghadapi kendala serius dalam beberapa tahapan krusial penulisan PTK, mulai dari kesulitan mengidentifikasi dan memfokuskan masalah pembelajaran yang actionable, hingga kurangnya keterampilan teknis dalam menyajikan laporan penelitian yang sesuai dengan sistematika ilmiah (Supardi, 2023). Kendala ini diperparah oleh keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk kegiatan non-mengajar serta minimnya referensi praktis yang dapat digunakan sebagai panduan penulisan laporan (Wiguna et al., 2024). Akibatnya, banyak guru yang menjadi enggan atau bahkan apatis terhadap pengusulan kenaikan pangkat karena terhalang oleh persyaratan karya tulis ilmiah yang belum terpenuhi (Nurmaningsih & Suprijono, 2023). Kondisi ini secara kolektif menghambat inovasi pedagogis di SMK Al-HIKAM Geger, yang menuntut guru mampu mengadaptasi metode pengajaran vokasional yang dinamis.

Kontekstualisasi PTK menjadi sangat vital bagi guru SMK, mengingat sektor pendidikan vokasi menuntut relevansi yang tinggi antara praktik di kelas dengan kebutuhan industri. PTK memberikan kerangka kerja yang sistematis bagi guru SMK untuk menguji coba model pembelajaran berbasis proyek atau teaching factory secara terukur, sehingga perbaikan yang dilakukan berdampak langsung pada kompetensi lulusan (Setiawan et al., 2022). Dengan melaksanakan PTK, guru secara eksplisit terlibat dalam pengembangan kurikulum di tingkat satuan pendidikan, memastikan materi yang diajarkan selalu adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja (Yanti & Iriani, 2023). Kemampuan reflektif yang diasah melalui siklus PTK ini tidak hanya memperbaiki kinerja guru, tetapi juga meningkatkan iklim kelas menjadi lebih dinamis dan fokus pada pemecahan masalah (Astutik et al., 2023). Oleh

karena itu, pelatihan penulisan PTK merupakan langkah strategis untuk memperkuat kemampuan guru SMK Al-HIKAM Geger dalam merespons tantangan pendidikan vokasi yang berorientasi pada keterampilan teknis dan inovasi praktis.

Mengatasi kendala yang dihadapi guru SMK Al-HIKAM Geger, pelatihan penulisan PTK diusulkan sebagai solusi terapan yang paling relevan dan efektif. Program pelatihan ini akan mengadopsi metode andragogi dengan penekanan pada praktik dan workshop (Sugiyarto et al., 2022). Rasio materi teori dan praktik akan disajikan dengan komposisi dominan pada latihan penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan, sebagaimana terbukti meningkatkan kemampuan guru secara signifikan (Syarifudin et al., 2023). Pendekatan ini bertujuan untuk menghilangkan rasa kebuntuan ide dan kesulitan menentukan sistematika penulisan laporan yang sering menjadi hambatan utama guru (Pamungkas et al., 2023). Melalui pendampingan intensif, guru akan dibimbing langkah demi langkah, mulai dari identifikasi masalah kelas hingga penulisan kesimpulan dan saran yang aplikatif, sehingga hasil pelatihan dapat menghasilkan draft laporan yang siap untuk diseminasi dan pengajuan kenaikan pangkat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan justifikasi solusi, pengabdian ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kompetensi guru-guru SMK Al-HIKAM Geger dalam menyusun dan menyelesaikan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara sistematis dan sesuai kaidah ilmiah. Luaran yang ditargetkan dari program ini adalah: 1) Peningkatan pemahaman guru tentang metodologi PTK yang diukur melalui post-test; 2) Tersedianya minimal satu draf proposal PTK dari setiap guru peserta yang siap diimplementasikan di kelas; dan 3) Tumbuhnya budaya meneliti dan refleksi yang berkelanjutan di lingkungan sekolah. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini adalah terwujudnya peningkatan mutu pendidikan melalui inovasi pembelajaran berbasis bukti, serta peningkatan persentase guru yang berhasil menunjang karier mereka melalui publikasi karya ilmiah (Pranata et al., 2024; Azizah & Muslich, 2019). Dengan demikian, pelatihan ini merupakan investasi strategis yang mendukung tercapainya standar guru profesional sesuai amanat regulasi pendidikan nasional.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Penelitian Kualitatif bagi Guru di SMK Al-Hikam Geger akan diatur melalui pendekatan tatap muka yang terstruktur dan intensif selama dua hari penuh, memanfaatkan skala peserta yang kecil untuk optimalisasi capaian kompetensi. Dengan komposisi 10 Guru Peserta dan 3 Panitia Pelaksana/Fasilitator, rasio bimbingan menjadi sangat ideal, memungkinkan interaksi mendalam dan personalisasi materi ajar sesuai kebutuhan spesifik setiap guru. Tahap awal pelaksanaan difokuskan pada penguatan landasan teoritis melalui Sesi 1 dan 2, mencakup konsep dasar, perbedaan paradigma penelitian, serta relevansi penelitian kualitatif, khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Metode penyampaian pada fase ini akan menggunakan ceramah interaktif yang diimbangi dengan diskusi terarah, serta pemberian pre-test di awal untuk memetakan pengetahuan awal dan menetapkan sasaran belajar yang realistis, yang semuanya bertujuan memastikan seluruh peserta memiliki pemahaman konseptual yang solid sebelum beralih ke aspek teknis. Setelah pemahaman konsep dasar dikuasai, Sesi 3 dan 4 akan berfokus pada tahapan desain penelitian yang meliputi perumusan fokus masalah, penyusunan pertanyaan penelitian yang kualitatif, serta penguasaan teknik pengumpulan data esensial seperti observasi partisipatif dan wawancara semi-terstruktur. Untuk menjamin penguasaan keterampilan teknis, metode yang digunakan adalah simulasi role-playing dan demonstrasi, di mana peserta secara langsung mempraktikkan cara mencatat data observasi dan menggali informasi melalui wawancara. Sesi kunci pada Hari Kedua adalah workshop praktik penyusunan draf proposal, di mana fasilitator memanfaatkan rasio peserta-fasilitator yang ideal tersebut untuk memberikan bimbingan individual (coaching) secara berkeliling, memastikan setiap guru mampu menyusun minimal Bab I dan II proposal penelitiannya berdasarkan masalah aktual yang teridentifikasi di kelas masing-masing.

Pelaksanaan pelatihan ini akan dijalankan dengan disiplin waktu yang ketat dan memprioritaskan metode andragogi yang berpusat pada orang dewasa, memastikan suasana belajar yang kondusif dan partisipatif. Setiap sesi dirancang sebagai modul mandiri dengan alokasi waktu yang jelas, diawali dengan ice breaking dan review singkat pada setiap pergantian sesi untuk menjaga fokus peserta. Seluruh proses pelaksanaan dikelola oleh Panitia Pelaksana yang bertanggung jawab penuh atas

logistik, dokumentasi, dan fasilitasi non-akademik, termasuk penjagaan protokol kesehatan jika diperlukan, sementara fasilitator berfokus pada transfer pengetahuan dan keterampilan. Penekanan pada format pelatihan ini adalah proses transfer skill secara langsung; bukan sekadar paparan materi, melainkan pembimbingan langkah demi langkah dalam menerjemahkan masalah di lapangan menjadi kerangka ilmiah yang valid, menjadikannya sebuah program pengembangan profesional yang tuntas dan terukur.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran program ini juga mencakup produk digital nyata yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Setiap guru atau kelompok peserta akan menghasilkan sebuah proyek mini berupa media pembelajaran digital yang relevan dengan mata pelajaran yang mereka ampu. Produk-produk ini, yang bisa berupa infografis, video, atau kuis interaktif, tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi akhir, tetapi juga menjadi aset digital yang dapat dimasukkan ke dalam portofolio guru. Koleksi karya ini dapat dibagikan di antara sesama guru di sekolah untuk menciptakan sumber daya pembelajaran bersama, sehingga manfaat pelatihan tidak hanya dirasakan oleh peserta, tetapi juga seluruh komunitas pendidik.

Luaran jangka panjang yang paling penting adalah terciptanya ekosistem pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan di SMK Al-Hikam Geger. Dengan bekal keterampilan baru, guru akan lebih termotivasi untuk terus berkreasi dan mengeksplorasi metode-metode baru yang disukai siswa. Penggunaan teknologi secara terintegrasi akan mengurangi kejenuhan dan meningkatkan partisipasi aktif siswa di kelas. Pada akhirnya, luaran ini akan membawa dampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan, membentuk siswa yang tidak hanya menguasai materi, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan digital yang relevan untuk menghadapi tantangan masa depan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Mengembangkan platform pembelajaran digital, program ini menciptakan aset berkelanjutan yang dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja. Hal ini memungkinkan materi untuk terus digunakan dan diperbarui, sehingga dampak

positifnya dapat terus berlanjut melampaui batas waktu pelaksanaan workshop awal dan menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih adaptif.

Saran untuk menjamin keberlanjutan dan optimalisasi dampak dari program peningkatan kompetensi ini, direkomendasikan penguatan ekosistem digital pembelajaran. Hal ini dapat dicapai melalui inisiatif pengembangan dan pemeliharaan sebuah Platform Pembelajaran Digital Berkelanjutan yang berfungsi sebagai repositori sentral bagi seluruh aset Media Lihat Ucap dan materi pelatihan. Platform ini harus dirancang agar mudah diakses (user-friendly) oleh seluruh guru dan siswa, memungkinkan mereka untuk mengakses, mengunduh, dan menggunakan materi pembelajaran secara mandiri dan kapan saja, sehingga dapat melampaui batas waktu pelaksanaan workshop awal. Selain itu, aset digital yang telah dibuat oleh guru perlu diintegrasikan secara resmi ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sekolah, disertai dengan mekanisme adaptasi dan kustomisasi konten secara berkala agar senantiasa relevan dengan perkembangan kurikulum serta konteks lokal SDN 1 Sugihwaras. Terakhir, sangat penting bagi sekolah untuk membentuk tim fasilitator internal (seperti Kelompok Kerja Guru mini) guna melembagakan Mekanisme Peer Review dan Pembaruan Konten secara rutin. Langkah ini esensial untuk memastikan kualitas pedagogis dan mendorong guru agar terus memperbarui materi, menciptakan budaya inovasi dan adaptasi yang berkelanjutan di lingkungan sekolah..

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Y., Anugerah, M., & Harisa, Y. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pengembangan Profesi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pencerah*, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i1.9129>
- Aziz, A. S., Marthini, L., & Ramadhita, Y. (2023). Pelatihan Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Anak*, 8(2), 173-180. <https://doi.org/10.18592/jea.v8i2.7735>
- Azizah, L., & Muslich, M. (2019). Peranan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 59-71. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Danumiharja, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui Pendampingan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (J-PPM)*, 4(2), 127-133. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/download/1472/838/>
- Nurmaningsih, R., & Suprijono, H. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sebagai Syarat Kenaikan Pangkat Guru. *ARC: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 52-60. <https://journal.appipgri.id/index.php/arc/article/download/57/28>
- Pamungkas, F., Setyadi, E. A., & Setiawan, I. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di MGMP Fisika SMA Kabupaten Karawang. *Jurnal Abdinesia*, 1(1), 1-8. https://www.researchgate.net/publication/368684451_Pelatihan_Penelitian_Tindakan_Kelas_PTK_untuk_Meningkatkan_Kompetensi_Guru_di_MGMP_Fisika_SMA_Kabupaten_Karawang
- Pranata, K. A. H., Ningsih, R., & Dewi, R. P. (2024). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru di SMP Negeri 1 Kaliwungu Selatan. *Jurnal Istifkar: Riset Ilmu Pendidikan*, 3(1), 20-29. <https://jurnal.stik-kendal.ac.id/index.php/istifkar/article/download/20/51/153>
- Setiawan, R. D., Juhadi, J., & Wahyuni, A. A. (2022). PTK untuk Guru Inspiratif: Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. [Buku, kutipan dari bab terkait PTK dan PTK di SMK]. <https://digilib.uinkhas.ac.id/5814/1/PTK%20UNTUK%20GURU%20INSPIRATIF.pdf>
- Sugiyarto, D., Purnomo, I. Y., & Sutaji, H. H. (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Melalui Workshop dan Pendampingan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 26-36. https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/6706/pdf_42
- Supardi, S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (J-PPM)*, 4(2), 99-106. <https://www.riset-iaid.net/index.php/jpm/article/download/1431/804>

- Suwandi, W. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (J-PPM)*, 4(2), 114-118. <https://www.riset-iaid.net/index.php/jpm/article/download/1436/806>
- Syarifudin, S., Sudarma, K., Syafrizal, A., & Sumarna, U. (2023). Pelatihan PTK Alternatif Solusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Borneo*, 6(2), 1-10. https://www.researchgate.net/publication/351291064_Pelatihan_PTK_Alternatif_Solusi_Dalam_Meningkatkan_Kemampuan_Guru_Menyusun_Karya_Tulis_Iliah
- Wiguna, P. A., Santika, I. G. P. N. A., & Wirawan, G. P. (2024). Analisis Kebutuhan Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah PTK Bagi Guru-Guru SD Negeri di Kecamatan Abiansemal. *Jurnal Abdimas Hasta Anindya*, 3(1), 1-7. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/1320>
- Yanti, D., & Iriani, E. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (J-PPM)*, 4(2), 93-98. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/download/1428/803>